

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Pada bab ini, kesimpulan dari penelitian "Analisis Identifikasi Akun Palsu dan Bot pada Media Sosial dalam Penyebaran Propaganda dan Disinformasi menggunakan Pendekatan OSINT" dijabarkan sebagai berikut:

#### **1. Pengembangan Pendekatan**

Penelitian ini berhasil merancang dan mengimplementasikan pendekatan komprehensif dan efisien dalam mengidentifikasi serta mengklasifikasikan akun palsu dan bot di media sosial, terutama dalam situasi yang berkaitan dengan propaganda dan penyebaran disinformasi. Pendekatan ini menggunakan metode Open-Source Intelligence (OSINT) dengan sukses dalam mengumpulkan serta menganalisis data publik yang berasal dari akun-akun yang menunjukkan indikasi kuat sebagai akun palsu dan bot.

#### **2. Indikator Kunci Identifikasi**

Penelitian ini menetapkan indikator kunci yang dapat digunakan untuk membedakan akun palsu dan bot dari akun asli. Indikator-indikator ini meliputi pola perilaku dan aktivitas seperti frekuensi posting yang tinggi, interaksi yang tidak wajar dengan akun lain, jumlah pengikut yang tidak proporsional dengan konten yang dibagikan, dan jejak digital yang mencurigakan.

#### **3. Eksplorasi Hubungan dan Jaringan**

Penelitian ini berhasil mengeksplorasi hubungan dan jaringan antara akun-akun palsu dan bot untuk mengidentifikasi upaya koordinasi dalam penyebaran propaganda dan disinformasi. Analisis jaringan sosial membantu dalam mengungkapkan keterkaitan antara akun-akun yang terlibat dalam kampanye informasi yang salah.

#### 4. Tema dan Strategi Penyebaran Informasi

Melalui analisis konten yang dibagikan, penelitian ini dapat mengungkap tema dan strategi umum yang digunakan dalam kampanye penyebaran propaganda dan disinformasi. Temuan ini memberikan wawasan tentang jenis informasi yang sering disebar dan cara-cara yang digunakan untuk mempengaruhi opini publik.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah beberapa saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya dan penanggulangan penyebaran propaganda dan disinformasi melalui media sosial:

#### 1. Pengembangan Metodologi Lebih Lanjut

Untuk mengatasi tantangan yang berkembang terkait akun palsu dan bot, perlu terus mengembangkan metodologi lebih lanjut yang mampu mengidentifikasi dan mengklasifikasikan akun-akun tersebut dengan akurasi lebih tinggi.

#### 2. Penelitian pada Platform Lain

Penting untuk memperluas penelitian ini ke platform media sosial lainnya, seperti Twitter, YouTube, dan platform lain yang populer, untuk memahami lebih banyak tentang penyebaran propaganda dan disinformasi di berbagai media sosial.

#### 3. Kolaborasi dengan Pihak Berwenang dan Platform Media Sosial

Kolaborasi yang erat antara peneliti, pihak berwenang, dan platform media sosial sangat diperlukan dalam menanggulangi penyebaran propaganda dan disinformasi. Informasi dan temuan penelitian dapat menjadi dasar kerja sama yang lebih efektif dalam menangani masalah ini.

#### 4. Edukasi Publik

Dalam menghadapi fenomena penyebaran propaganda dan disinformasi, edukasi publik tentang cara mengidentifikasi akun palsu dan

bot serta pentingnya verifikasi informasi sebelum menyebarkan menjadi hal yang penting untuk meningkatkan literasi digital.

#### 5. Integrasi Solusi Teknologi

Selain pendekatan OSINT, pengembangan solusi teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dan analisis big data juga perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan deteksi dan penanggulangan akun palsu dan bot.

